

Survei Hubungan Asosiasi antara Pria dan Wanita dengan Mengonsumsi Rokok atau Vape

Nazwa Aulia A¹, Asti Lailatus S², Rayhan Akbar³, Daffa R Nugraha⁴, Cita Nafisah P⁵
Program Studi Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jl. Raya Palka Km 3 Sindangsari, Pabuaran, Kab. Serang Provinsi Banten.

Email : 4441220169@untirta.ac.id

Abstract : *Smoking is a behavior that is easy to see around us. Currently, cigarettes are not only consumed by parents because many teenagers also consume them. In the research we conducted, it was proven that gender does not influence the use of cigarettes and vape. , variables such as where they live and their relationships are one of the reasons they consume cigarettes or vape. The impact that smoking can have is that it can increase the risk of various diseases, including heart disease, lung cancer, impotence, etc. This research aims to look at the association between men and women and consuming cigarettes or vape. The type of research carried out uses quantitative methods. The results of the study show that there is no evidence to suggest that there is an association between men & women and consuming cigarettes or vaping.*

Keywords : *Smoking, Impact of smoking, Gender.*

Abstrak : Merokok adalah suatu perilaku yang mudah untuk dilihat di sekitar kita, zaman sekarang ini rokok tidak hanya dikonsumsi oleh orang tua karena para remaja pun sudah banyak yang mengonsumsi hal tersebut, dalam penelitian yang kami lakukan terbukti bahwa jenis kelamin tidak mempengaruhi terhadap penggunaan rokok dan vape, variabel seperti tempat tinggal dan pergaulan menjadi salah satu alasan mereka mengonsumsi rokok atau vape. Dampak yang bisa diberikan oleh rokok adalah bisa meningkatkan risiko di berbagai penyakit, diantaranya yaitu penyakit jantung, kanker paru, impotensi, dll. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan asosiasi antara Pria dan Wanita dengan mengonsumsi rokok atau vape, jenis penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya bukti yang menyatakan bahwa adanya hubungan asosiasi antara Pria & Wanita dengan mengonsumsi rokok atau vape.

Kata Kunci : Merokok, Dampak merokok, Jenis kelamin.

LATAR BELAKANG

Merokok merupakan aktivitas yang biasa untuk ditemui dimana-mana. Hal seperti merokok tersebut sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Orang sering pula menyajikan rokok sebagai pelengkap menemani makanan dan minuman, terkadang ada juga sebagai bagian dari upacara adat, bagian pemberian rokok bisa dijadikan sebagai imbalan merupakan hal yang lumrah. Tobacco Atlas (2015) menunjukkan konsumsi rokok di Dunia pada tahun 2014 mencapai 5,8 triliun batang rokok dan terus meningkat setiap tahunnya. Indonesia merupakan salah satu negara yang masih berkembang yang paling banyak mengonsumsi rokok. Pada tahun 2014, negara ini menduduki peringkat keempat di belakang Tiongkok, Rusia, dan Amerika Serikat.

Melihat fenomena yang mulai marak di masyarakat mengenai konsumsi rokok atau vape yang dahulu mungkin hanya dikaitkan dengan gender pria, namun seiring berjalannya

waktu dan perkembangan zaman, perilaku sosial di masyarakat juga mulai berubah. Saat ini tidak hanya gender pria yang mengonsumsi rokok atau vape, melainkan sudah banyak juga dari kalangan wanita yang mulai mengkonsumsinya. Hal ini disebabkan karena berbagai alasan, seperti untuk menghilangkan stres, faktor lingkungan atau gaya pertemanan, dan juga tidak sedikit yang hanya ingin mencobanya. Hal-hal inilah yang membuat kelompok kami ingin mengangkatnya sebagai topik karena sangat menarik. Lebih lanjut, dengan mengangkat isu ini, kami juga ingin masyarakat sadar akan bahaya merokok atau *vaping* baik bagi pria maupun wanita. Oleh karena itu, kami sangat berharap masyarakat lebih memperhatikan kesehatan tubuhnya, sehingga dapat menghindari atau setidaknya mengurangi konsumsi kedua hal tersebut.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa banyak konsumsi rokok atau vape baik itu pada gender pria maupun gender wanita, dan sekaligus juga ingin mengetahui apakah ada asosiasi hubungan antara pria & wanita dalam mengonsumsi rokok atau vape.

DASAR TEORI

Rokok

Rokok merupakan gulungan tembakau yang dibalut dengan daun nipah dan bahan lainnya, didalam rokok juga terdapat salah satu olahan tembakau dan mencampurkan atau menggunakan bahan tambahan. Rokok memiliki kandungan zat adiktif yang pada saat digunakan bisa berbahaya bagi kesehatan tubuh baik secara individu maupun orang lain yang berada didekat perokok tersebut. Menurut Permenkes RI No. 28 Tahun 2013 Rokok adalah salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar, dihisap, dan atau dihirup termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica*, dan lain-lain. Pada sebatang rokok ada kurang lebih 4000 senyawa kimia, yang dimana terdapat 400 zat berbahaya, dan 43 zat penyebab karsinogenik seperti karbon monoksida (CO), nitrogen, orto kresol, dan lain-lain yang dimana senyawa tersebut memiliki berbagai fungsi untuk membersihkan pembersih lantai, antiseptik, dan lain-lain. Adapun rokok elektrik merupakan suatu hal yang memiliki fungsi seperti rokok namun tidak memakai dan membakar daun tembakau, tetapi dengan cara mengubah cairan menjadi uap yang cara kerjanya dihisap oleh perokok ke dalam paru-paru. Sedikit perbedaan antara rokok tembakau dan rokok elektrik adalah dari bau yang ditinggalkan oleh keduanya dan penggunaan cairan yang berbeda.

Gender antara pria dan wanita merupakan serangkaian karakteristik yang terikat kepada hal dan yang membedakan antara maskulinitas dan femininitas, gender merupakan terminologi

sosial. Muhtar (2002) mengungkapkan bahwa gender dapat diartikan sebagai jenis kelamin sosial atau konotasi masyarakat untuk menentukan peran sosial berdasarkan jenis kelamin. Dapat dipahami bahwa gender adalah suatu perbedaan pria dan wanita berdasarkan peran mereka dalam lingkungan sosial. Maka dari itu hal tersebut biasa berkaitan dengan sifat, status, posisi, dan perannya dalam masyarakat.

Data menunjukkan bahwa perilaku merokok atau menggunakan vape merupakan salah satu dari penyebab kematian, perilaku merokok atau menggunakan vape sudah banyak dilakukan oleh beberapa kalangan mulai dari kalangan remaja hingga orang tua pun masih mengonsumsi rokok dan vape. Merokok dan menggunakan vape mempunyai efek yang cukup banyak kedalam hal yang berbau negatif untuk kesehatan manusia, dan kebiasaan mengonsumsi kedua hal tersebut tidak hanya merugikan pengguna itu sendiri, tetapi bisa merugikan dan mengancam masyarakat yang berada di sekitarnya. Kandungan yang berada di dalam rokok dan vape bisa menyebabkan kerusakan dan berbagai macam penyakit di mulut, penyakit kerongkongan, penyakit di bronkus, dan penyakit pada paru-paru. Dampak penggunaan nikotin yang berada dalam rokok dan vape mempunyai dampak yang cukup besar yang dimana bisa menyebabkan disfungsi ereksi dan gangguan kesuburan pada pria, nikotin bersifat vasokonstriktor yang dimana zat tersebut bisa membuat pembuluh darah menyempit dan menghambat aliran darah, yang dimana aliran darah merupakan faktor yang paling penting, apabila aliran darah menuju penis terhambat, maka akan lebih sulit mengalami ereksi yang meningkatkan risiko terjadinya impotensi, dan bisa menurunkan kadar hormon testosteron. Kandungan dalam vape seperti gliserin atau propilen glikol bisa membahayakan kesehatan wanita, zat tersebut bisa menyebabkan kerusakan *deoxyribonucleic acid* (DNA) yang akan berdampak pada ketidaksuburan, disfungsi sel, stres oksidatif, dan kerusakan DNA pada wanita, rokok juga bisa menyebabkan kanker serviks atau kanker leher rahim.

Uji Kebebasan

Uji Kebebasan (Independensi) berfungsi untuk menguji hubungan asosiasi antara dua atau lebih peubah yang masing-masing peubah memiliki 2 atau lebih kategori, dengan asumsi:

- a. Data berisi sample acak sederhana berukuran n yang diambil dari suatu populasi berukuran N .
- b. Amatan-amatan diklasifikasikan silang ke dalam 2 peubah/kriteria.
- c. Peubah diukur dengan skala kategorik. Jika diukur dengan skala numerik, maka harus bisa diklasifikasikan menjadi data kategori yang mutual eksklusif.

Data ditampilkan dalam bentuk Tabel Kontigensi berukuran $r \times c$ dan menggunakan ujihipotesis dengan basis sebaran Chi-Square (χ^2). Chi-Square biasa disebut juga dengan Kai Kuadrat. Uji Chi-square merupakan salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala data dari kedua variabel adalah nominal. Jika dari 2variabel, terdapat 1 variabel dengan skala nominal, maka dilakukan uji Chi-square dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah. Uji Chi-square juga merupakan uji non parametris yang paling banyak digunakan. Pengujian dengan menggunakan Chi-Squarediterapkan pada kasus dimana akan diuji apakah frekuensi data yang diamati (frekuensi/data observasi) apakah sama atau tidak dengan frekuensi secara teoritis atau frekuensi harapan.

- **Syarat Uji Chi-Square**

Syarat dimana uji Chi-square dapat digunakan yaitu:

Tidak terdapat sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F_0) sebesar 0 (Nol);

- Jika bentuk tabel kontingensi 2×2 , maka tidak boleh ada 1 sel saja yang memilikifrekuensi harapan atau disebut juga expected count (“ F_h ”) kurang dari 5;
- Jika bentuk tabel lebih dari 2×2 , misal 2×3 , maka jumlah sel dengan frekuensiharapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

- **Jenis Uji Chi-Square**

Terdapat beberapa rumus yang digunakan dalam menyelesaikan suatu pengujian Chi- Square. Yakni rumus koreksi yates, Fisher Exact Test, dan Pearson Chi Square. Berikutini adalah rincian penggunaan rumus-rumus tersebut:

- Jika tabel kontingensi berbentuk 2×2 , maka rumus yang digunakan adalah "koreksiyates"
- Jika tabel kontingensi 2×2 , tetapi cell dengan frekuensi harapan kurang dari 5, makarumus harus diganti dengan rumus "Fisher Exact Test".
- Rumus untuk tabel kontingensi lebih dari 2×2 , rumus yang digunakan adalah "Pearson Chi-Square"

- **Prosedur Uji Hipotesis**

- **Hipotesis**

H_0 : Peubah Pertama dan Peubah Kedua saling bebas

H_1 : Peubah Pertama dan Peubah Kedua tidak saling bebas

- **Statistik Uji**

Uji chi-square dapat dirumuskan sebagai berikut

$$\chi^2_{uji} = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^c \left[\frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}} \right] \quad \rightarrow \quad \begin{aligned} E_{ij} &= \frac{n_i \times n_j}{n} \\ O_{ij} &= n_{ij} \end{aligned}$$

n_i = Jumlahkan semua kolom pada baris

n_{-inj} = Jumlahkan semua baris pada

kolom ke j

• **Kriteria Penolakan H_0**

Tolak H_0 jika $\chi^2_{uji} > \chi^2_{\alpha; (r-1)(c-1)}$

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, yang digunakan ialah metode penelitian survei. Metode ini dipilih guna mendapatkan serta mengumpulkan data terkait informasi yang bersumber dari suatu populasi yang besar dengan mengambil beberapa sampel yang relatif lebih kecil. Metode penelitian survei termasuk dalam kategori metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data berupa angka yang dilakukan secara sistematis dan matematis. Data yang didapat tidak memerlukan teknik tertentu guna menghasilkan perhitungan untuk dapat ditarik kesimpulannya. Data yang diperoleh pada metode penelitian survei ini didapat melalui pengisian kuesioner.

Metode penelitian survei dimaksudkan guna memecahkan suatu masalah isu dalam skala besar yang aktual dengan cakupan populasi besar, sehingga dibutuhkan sampel dalam cakupan yang besar pula (Widodo, 2008:43). Sejalan dengan pernyataan tersebut, pada metode penelitian survei informasi didapatkan dengan menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden.

Pada umumnya, pengertian survei yaitu mencakup survei sampel di mana informasi dikumpulkan dari sebagian populasi (sampel) guna mewakili keseluruhan populasi (Masri Singarimbun). Rancangan metode survei merupakan prosedur dimana peneliti akan memberikan angket pada salah satu sampel guna memberikan deskripsi dari sikap, opini maupun karakteristik responden. Berdasarkan hasil akhir, peneliti dapat menarik kesimpulan dalam populasi (Asmadi Alsa, 2004:20).

Pada metode penelitian survei terdapat 3 karakteristik pokok: 1) Data terkait informasi disatukan dalam bentuk kelompok besar dengan tujuan agar dapat mencirikan berbagai macam

aspek serta karakter (sikap, pengetahuan, karakteristik), 2) Data terkait informasi didapatkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan, baik secara tertulis maupun dalam bentuk kuesioner dari responden dalam populasi, 3) Data terkait informasi didapatkan dari sampel (responden) bukan dari populasi (Nana Syaodih Sukmadinata).

Berdasar pada sudut pandang para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian survei ini adalah sebuah metode yang mendalami suatu cakupan populasi berskala besar dengan menggunakan metode sampel (responden) dengan tujuan guna memahami sikap, pengetahuan, serta karakteristik populasi tersebut. Hasil akhirnya informasi yang didapat akan ditarik kesimpulan serta generalisasi.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 9 hari pada bulan Oktober 2023 dengan serangkaian proses mulai dari pembuatan kuesioner hingga penyusunan laporan penelitian.

2. Populasi, Sampel dan Variabel

a. Populasi

Dalam penelitian ini, cakupan populasinya masyarakat umum yang berada di sekitar mulai dari kalangan remaja hingga orang tua, karena pada penelitian ini tidak memberikan batasan usia pada responden.

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *random sampling* yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Tujuan daripada penelitian ini ialah mendapatkan data terkait perbandingan jumlah pengguna rokok atau vape antara pria dengan wanita. Peneliti akan mengambil data dari masyarakat umum yang berada di sekitar secara acak, sehingga setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini. Melihat dari banyaknya masyarakat umum yang memenuhi kualifikasi sebagai responden penelitian ini, maka peneliti akan membatasi jumlah sampel (responden) sebanyak 50 orang. Dengan meniadakan batasan usia, peneliti berharap sampel ini dapat mewakili keseluruhan populasi dalam skala besar.

c. Variabel

Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah perbedaan jenis kelamin pria dan wanita sebagai variabel bebas yang diduga dapat mempengaruhi konsumsi batang rokok atau vape sebagai variabel terikat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menjalankan penelitiannya. Informasi yang didapat nantinya akan dapat ditarik kesimpulan yang akan digunakan untuk memberikan argument kuat serta konkret atas jawaban dari fenomena yang peneliti temukan di lingkungannya. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Survei

Survei merupakan salah satu teknik pengumpulan data atau informasi baik secara tertulis maupun lisan pada populasi dengan skala cakupan besar yang kemudian akan dikerucutkan menjadi sampel dengan skala cakupan yang relatif lebih kecil. Teknik ini dapat dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lapangan saat hal yang ingin diamati sedang berlangsung dengan tujuan agar mengetahui fakta dilapangan, apakah jenis kelamin pria dan wanita berpengaruh atas konsumsi batang rokok atau penggunaan vape.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu instrument dalam penelitian yang dapat digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan keperluan penelitian. Didalamnya berisi berbagai macam pernyataan dan pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Pembuatan pertanyaan dan penyebaran kuesioner ini nantinya akan bergantung pada siapa kuesioner itu sendiri ditujukan atau responden seperti apa yang nantinya diinginkan untuk mengisi kuesioner tersebut. Dalam upaya mempermudah penyebarankuesioner, pada penelitian ini, peneliti menggunakan media google form.

HASIL DAN ANALISIS

Statistika Deskriptif

Berikut lampiran data mentah yang telah dilakukan melalui teknik pengambilan data menggunakan media google formulir yang disebarluaskan, terdapat 50 responden yang turut mengisi google formulir tersebut.

1	Nama	Jenis Kelamin	Mengonsumsi Rokok/Vape
2	Muhammad Abdu Rifki	Pria	Tidak
3	Aniq Juman Ramadhani	Wanita	Tidak
4	mutiah	Wanita	Tidak
5	Yuliii	Wanita	Ya
6	Yemem	Wanita	Ya
7	Jeri irawan	Pria	Tidak
8	Naila Fitriani	Wanita	Tidak
9	Ghaitsa Zahirashafa	Wanita	Ya
10	Mas Adi Chandra Damora	Pria	Tidak
11	rusydan baniardho	Pria	Ya
12	Saputra Dwi Pramansyah	Pria	Ya
13	Ila Susilawati	Wanita	Tidak
14	Asyifa Nurrahma	Wanita	Ya
15	Vasthi Khoirun Nisa	Wanita	Tidak
16	Chandra Putra Perdana	Pria	Tidak
17	Chandra lagi	Pria	Ya
18	Rizki firmansyah	Pria	Ya
19	wida	Wanita	Tidak
20	shandy	Pria	Tidak
21	Pingkan	Wanita	Tidak
22	Muhammad Izhar Azhari	Pria	Tidak
23	Ardian Syahrudin	Pria	Tidak
24	nika	Wanita	Ya
25	icel	Wanita	Ya
26	Naomi	Wanita	Ya
27	Cristian Ady Pangestu	Pria	Tidak
28	Tika	Wanita	Tidak
29	Rayhan Akbar	Pria	Tidak
30	Risa Novianti Ramdani	Wanita	Tidak
31	Any	Wanita	Ya
32	Mia F	Wanita	Tidak
33	Nicko ardia	Pria	Ya
34	Najwa Parawansa	Wanita	Tidak
35	Ibnu	Pria	Ya
36	Saka Wisantama Anugrah	Pria	Ya
37	Aura sea	Wanita	Ya
38	Tubagus deni	Pria	Tidak
39	mutiah	Wanita	Tidak
40	Keysa Khalidaziah	Wanita	Ya
41	Dinda Adistiara Anggraeni	Wanita	Tidak
42	Aryanti	Wanita	Tidak
43	Ebit Gregorius Gultom	Pria	Tidak
44	Dudin Atmadikara	Pria	Ya
45	Chairunnisa P	Wanita	Ya
46	Tazkia Nurul Aulia	Wanita	Tidak
47	Siti Nurul Fathiah	Wanita	Tidak
48	Shifa Arsyana Sabila	Wanita	Tidak
49	Dafid Saputra	Pria	Ya
50	Raissa Carney Firmansyah	Pria	Tidak
51	Ferydenizz	Pria	Ya

Terlihat dalam data terdapat dua variabel antara Pria dan Wanita dan dua kategori merokok dan tidak merokok. Tercatat dalam data bahwa terdapat 10 Pria dan 11 Wanita yang mengonsumsi rokok dan vape, dan terdapat 12 Pria dan 17 Wanita yang tidak mengonsumsi rokok dan vape.

	Merokok	Tidak merokok
Pria	10	12
Wanita	11	17

Uji Kebebasan

Hal yang terdapat pada tahap uji kebebasan atau prosedur uji hipotesis ini adalah bagaimana menentukan hipotesis, cara menentukan statistik uji dan bagaimana kriteria penolakan H0.

Soal :

Tercatat data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut, dengan menggunakan taraf nyata 5%. Uji lah apakah jenis kelamin dan kebiasaan merokok dan tidak merokok padadata di bawah adalah saling bebas atau tidak saling bebas?

	Merokok	Tidak merokok
Pria	10	12
Wanita	11	17

Menggunakan rumus :

$$E_{ij} = \frac{n_i \times n_j}{n}$$

Mencari nilai n pada rumus diatas dengan cara menjumlahkan semua data yang ada :

	Merokok	Tidak merokok	Total	
Pria	10	12	22	n1.
Wanita	11	17	28	n2.
Total	21	29	50	n
	n.1	n.2	n	

Seperti pada gambar diatas jumlahkan baris

seperti : $10 + 12 = 22$ (n1)

$11 + 17 = 28$ (n2)

Dan jumlahkan kolom

seperti : $10 + 11 = 21$ (n.1)

$12 + 17 = 29$ (n.2)

Untuk mengetahui nilai n jumlahkan perhitungan antara baris dan kolom dan

untukmengetahui apakah hasil yang dihasilkan telah sama atau tidak, seperti :

$22 + 28 = 50$

$21 + 29 = 50$

1. Perhitungan dengan cara

manualMenggunakan rumus :

$$E_{ij} = \frac{n_i \times n_j}{n}$$

$$E_{1.1} = \frac{22 \times 21}{50} = 9,24$$

$$E_{1.2} = \frac{22 \times 29}{50} = 12,76$$

50

$$E_{2.1} = \frac{28 \times 21}{50} = 11,76$$

$$E_{2.2} = \frac{28 \times 29}{50} = 16,24$$

2. Perhitungan dengan cara excel

	Merokok	Tidak merokok
Pria	9.24	12.76
Wanita	11.76	16.24

Terdapat hasil dari perhitungan excel tersebut sebagai berikut :

- E 1.1 = 9,24
- E 1.2 = 12,76
- E 2.1 = 11,76
- E 2.2 = 16,24

Setelah mengetahui nilai dari setiap baris dan kolom yang berada di dalam data tersebut, maka hitunglah dengan menggunakan rumus perhitungan berikut :

$$\chi^2_{uji} = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^c \left[\frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}} \right]$$

1. Perhitungan dengan cara

$$\text{manual } \chi^2_{uji} = \frac{(10 - 9,24)^2}{9,24} = 0,06$$

$$\chi^2_{uji} = \frac{(11 - 11,76)^2}{11,76} = 0,05$$

$$\chi^2_{uji} = \frac{(12 - 12,76)^2}{12,76} = 0,05$$

$$\chi^2_{uji} = \frac{(17 - 16,24)^2}{16,24} = 0,04$$

2. Perhitungan dengan cara excel

	Merokok	Tidak merokok
Pria	0.06	0.05
Wanita	0.05	0.04

Terdapat hasil dari perhitungan excel tersebut sebagai

berikut : X^2 uji baris 1.1 = 0,06

X^2 uji baris 1.2 = 0,05

X^2 uji baris 2.1 = 0,05

X^2 uji baris 2.2 = 0,04

Hasil = 0,19

X hit yang dihasilkan adalah 0,19

Selanjutnya tentukan kriteria penolakan H_0 , kriteria penolakan tersebut didapat daricara :

$$\text{Tolak } H_0 \text{ jika } \chi^2_{uji} > \chi^2_{\alpha; (r-1)(c-1)}$$

$$X^2_{\alpha i (r-1)(c-1)}$$

$$X^{20,05.1 (2-1)(2-1)} = 1$$

Pada tabel distribusi Khi-Kuadrat/Chi-Square didapat hasil

3,841. Hasil uji kebebasan pada penelitian :

1. Hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat hubungan asosiasi antara Pria & Wanita dengan mengonsumsi rokok atau vape.

H_1 : Terdapat hubungan asosiasi antara Pria & Wanita dengan mengonsumsi rokok atau vape.

2. Taraf nyata :

$$\alpha = 5\% \text{ atau } 0,05$$

3. Kriteria penolakan H_0 :

$$\text{Tolak } H_0 \text{ jika } X^2 \text{ hit} > X^2_{\alpha i (r-1)(c-1)}$$

4. Keputusan :

$$\text{Karena } X^2 \text{ hit} (0,19) > X^{20,05.1 (2-1)(2-1)} = 3,841$$

Maka H_0 tidak ditolak

5. Kesimpulan :

Pada taraf nyata 5% tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan asosiasi antara Pria & Wanita dengan mengonsumsi rokok atau vape.

KESIMPULAN

Dengan adanya perkembangan zaman, perilaku sosial masyarakat juga mengalami perubahan. Dahulu masyarakat yang mengonsumsi rokok/vape hanya berkaitan dengan jenis kelamin pria, namun di zaman sekarang bukan hanya pria saja yang mengonsumsi rokok/vape, tetapi wanita juga sudah banyak yang mengonsumsi. Bisa dibuktikan dengan penelitian ini, jumlah wanita yang mengonsumsi rokok/vape sudah bisa dibandingkan dengan jumlah pria yang juga mengonsumsi rokok/vape, justru wanita yang mengonsumsi jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan pria. Namun disisi lain masih banyak juga pria atau wanita yang sama sekali tidak mengonsumsi rokok/vape ini.

Orang yang mengonsumsi rokok pasti kegiatan merokok ini sudah menjadi bagian dari kegiatan sehari-harinya. Padahal seperti yang semua orang ketahui, rokok/vape ini lebih banyak dampak buruknya bagi kesehatan dibanding dengan dampak baik atau manfaatnya. Namun tanpa kita ketahui mereka yang mengonsumsi rokok/vape ini pasti memiliki alasan tersendiri, dengan adanya perbedaan jenis kelamin pasti ada juga perbedaannya, sehingga tidak ada hubungan atau asosiasi antara jenis kelamin pria maupun wanita dengan memilih untuk mengonsumsi rokok atau vape dan yang tidak memilih mengonsumsi rokok/vape.

DAFTAR PUSTAKA

- Direja, Sukma. Hani Febrimuliani. (2021). *PENGARUH JENIS KELAMIN TERHADAP PERILAKU REMAJA MEROKOK SETIAP HARI DI PROVINSI BANTEN*. Jurnal Ilmu Kesehatan Umc, Vol 10 No 2 (Edisi Juli-Desember). BPS Provinsi Banten.
- Gobel, Satria. Rian Adi Pamungkas., Abdurrasyid., dkk. (2020). *BAHAYA MEROKOK PADA REMAJA*. Jurnal Abdimas, Vol 7 No 1. Jl Arjuna Utara No 9 Kebon Jeruk Jakarta.
- Igo Cahya Negara, A. P. (2018, September 15). *Penggunaan Uji Chi-Square untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Umur Terhadap Pengetahuan Penasun Mengenai HIV-AIDS di Provinsi DKI Jakarta*. Penggunaan Uji Chi-Square, 3-4.
- Dosen, T. (2019). *Uji Chi-Square*. Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia: Universitas Esa Unggul.
- Muflihah, Erlin, Zulfa. (2023). *Dampak Vape Bagi Kaum Wanita*. Jl Kapas No.9, Semaki, Umbul Harjo Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan.
- Amalia, Nur, Masitha. (2018). *Analisis Pengaruh Rokok Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Vol 7 No. 2. Universitas Negeri Yogyakarta.
- YUNIARTI, Fatma; SUTARNO, Sutarno. *MENGADAKAN PROGRAM RUMAH BELAJAR BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS “ENGLISH IS NOT EXPENSIVE” DI DESA PODOREJO SEBAGAI CARA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK-ANAK DAN REMAJA DALAM MEMAHAMI BAHASA INGGRIS*. Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2020, 4.1: 22-26.